

Al-Qur'an dan Pentingnya Untuk Terus Bergerak dalam Hidup

<"xml encoding="UTF-8?">

Al-Qur'an adalah kitab praktek dan amal, bukan sekedar kitab yang berisikan teori dan opini belaka. Bahkan Al-Qur'an banyak memuat tentang pentingnya manusia untuk selalu bergerak .dalam hidupnya

Salah satu contoh ayat yang sering kita baca tentang penekanan Al-Qur'an untuk selalu : bergerak adalah firman Allah swt

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan" (yang lain)." (QS.Al-Insyirah:7

Dengan kata lain Al-Qur'an selalu mengajak kita untuk bergerak dan berpindah dari satu .keadaan menuju keadaan yang yang lebih baik

.Untuk memulai tema kali ini, kita akan membaginya dalam tiga bagian yang penting

.Gerak di alam semesta .1

Dalam Al-Qur'an kita temukan pembahasan tentang fenomena siang dan malam. Sebuah .fenomena yang di hadapi setiap hari oleh manusia, namun sering luput dari renungan kita

Fenomena siang dan malam adalah bukti yang paling jelas bahwa alam semesta ini harus .selalu bergerak dan kita sebagai yang hidup didalamnya juga harus senantiasa bergerak

: Allah swt berfirman

تُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ

Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam."" ((QS.Ali 'Imran:27

يُكَوِّرُ اللَّيْلَ عَلَى النَّهَارِ وَيُكَوِّرُ النَّهَارَ عَلَى اللَّيْلِ

(Dia memasukkan malam atas siang dan memasukkan siang atas malam." (QS.Az-Zumar:5"

.Gerak kedua adalah gerakan di alam akal .2

Ketika berbicara tentang akal, Al-Qur'an selalu menggunakan bentuk fi'il dan tidak pernah
.menggunakan bentuk isim

(أَفَلَا تَعْقِلُونَ) (أَفَلَا يَعْقِلُونَ)

"?Tidakkah kalian berpikir"

وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ

Dan mereka berkata, "Sekiranya (dahulu) kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu)
(tentulah kami tidak termasuk penghuni neraka yang menyala-nyala." (QS.Al-Mulk:10

Nah, bentuk fi'il (kata kerja) menunjukkan makna gerak. Artinya akal seseorang harus selalu
bergerak dan berputar. Bila akal berhenti dan stagnan maka akal tidak bisa berkembang dan
memberikan hasil pemikiran yang bermutu. Sementara kita tau bahwa semua perbuatan kita
.bermula dari pikiran

.Gerak di alam manusia .3

Al-Qur'an juga sering menyebutkan sifat-sifat tercela manusia, tujuannya apa? Agar manusia
selalu sadar dan selalu bergerak untuk berpindah dari satu keadaan menuju keadaan yang
.lebih baik

Dengan kata lain, manusia tidak mampu menyingkirkan sifat-sifat keji dan meraih sifat
kebaikan kecuali harus selalu melakukan perubahan dan terus bergerak untuk berubah lebih
.baik

Maka kesimpulannya, manusia akan menjadi "dzalim" apabila dia tidak bergerak untuk
.memperbaiki diri

.Dia akan menjadi "kufur", apabila ia tidak bergerak untuk merubah diri

Begitu pula dia akan menjadi bodoh, melampaui batas dan menyandang sifat-sifat buruk
.lainnya apabila ia tidak mau bergerak untuk menjauhi itu semua

Karena itu, bergerak adalah salah satu tugas terpenting manusia dalam hidupnya. Dan
.bergerak menuju keadaan yang lebih baik adalah arti jihadul akbar yang sebenarnya

وَالَّذِينَ جُهِدُوا فِيْنَا لَهُ دِينَهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ أَلْمُحِ سِنِينَ

Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.” (QS.Al-Ankabut:69)

Karena Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka bertekad untuk bergerak dan merubah kondisi mereka

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah (keadaan diri mereka sendiri.” (QS.Ar-Ra’d:11)

Maka arti dari bergerak disini adalah selalu dalam kondisi sadar dan fokus untuk mengikuti jalan petunjuk dari Allah. Karena tiada nilai dari perbuatan kita tanpa kesadaran dan niatan yang tulus

..Semoga bermanfaat